

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Smartphone* pada masa modern ini sangat berperan penting dalam menyalurkan informasi secara *online*, penyebaran *smartphone* sendiri sangat luas. Menurut data Badan Pusat Statistik dari hasil survei Susenas penggunaan internet pada tahun 2019 mencapai 47,69% dari seluruh populasi di Indonesia, sementara penggunaan telepon seluler tercatat mencapai 89,09% dari seluruh rumah tangga di Indonesia dimana minimal 1 rumah tangga memiliki 1 nomer telepon seluler (*Statistik Telekomunikasi Indonesia 2019*, 2019). *Smartphone* yang memiliki operasi sistem *android* ialah *smartphone* yang paling banyak digunakan daripada *smartphone* yang mempunyai operasi sistem yang lain, hal ini disebabkan dengan adanya variasi harga yang mampu menjangkau di semua kalangan (Supriyati & Rizky, 2018). Mengingat pada tahun 2020 ini terjadi pandemi dimana hampir semua aktivitas diwajibkan menggunakan media *online*, secara tidak langsung masyarakat diwajibkan untuk memiliki 1 *Smartphone* untuk melakukan kegiatan secara *online*, tidak heran jika data pengguna *Smartphone* akan meningkat pesat. Penggunaan *Smartphone* sendiri sangat berdampak pada sektor ekonomi terutama pada sektor transaksi jual beli dan laporan, baik itu dari usaha yang sudah besar atau Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM).

Menurut peraturan IAI pada SAK EMKM (2016:1) Entitas mikro, kecil, dan menengah merupakan entitas tanpa akuntabilitas umum, definisi dan kriteria dari UMKM sendiri diatur dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia selama kurang lebih 2 tahun berturut-turut. Usaha Mikro Kecil dan Menengah ialah roda penggerak perekonomian bangsa di kalangan masyarakat kecil dan masyarakat menengah, UMKM sendiri memiliki peran ekonomi di Indonesia sebagai pelaku usaha paling besar dan berkontribusi dalam menyerap tenaga kerja dan berkontribusi pada pemerintah untuk menurunkan angka pengangguran. UMKM sendiri memiliki daya tahan tinggi sehingga dapat bertahan dalam keadaan krisis ekonomi dan moneter (Hamza & Agustien, 2019). Kegiatan Usaha Mikro ini tidak lepas dari kegiatan transaksi jual beli dan penulisan laporan keuangan. Kegiatan akuntansi sangat bermanfaat untuk menunjukkan perkembangan atau

status keuangan, sehingga dapat mencatat kelangsungan hidup UMKM dan menjadi bahan evaluasi (Azizah Rachmanti et al., 2019).

Laporan keuangan dirancang dalam rangka memberikan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja dari suatu entitas yang berguna bagi sebagian besar pengguna untuk membuat keputusan ekonomi (2016:3). Laporan keuangan itu sendiri biasanya meliputi Laba Rugi, neraca, Laporan Arus kas, Laporan Perubahan Modal, dan Catatan atas Laporan Keuangan (Azizah Rachmanti et al., 2019). Pada tahun 2016 Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) menyetujui “Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)”, diharapkan peserta UMKM berdasarkan standar ini dapat mendorong perkembangan dalam sektor UMKM di Indonesia.

Laporan Laba Rugi Sesuai SAK EMKM memberikan penyajian tentang laporan Laba dan Rugi yang mana merupakan kinerja keuangan suatu entitas untuk suatu periode. Menurut SAK EMKM (2016:11) laporan Laba Rugi menyajikan sebuah informasi meliputi Beban keuangan, Pendapatan, dan Beban Pajak. Laporan ini sangat penting dalam memberikan informasi apakah usaha sedang mengalami keuntungan atau sedang mengalami kerugian sehingga dapat dipantau apakah usaha dapat bertahan atau tidak. Penerapan SAK EMKM sendiri pada faktanya masih kurang direalisasikan oleh pelaku UKM di Indonesia, objek penelitian yang diteliti oleh penulis ialah UMKM Singkong Keju Proliman, UMKM Singkong Keju Proliman belum mencatat transaksi yang terjadi dan belum menerapkan Laporan Laba Rugi sesuai SAK EMKM.

Dengan permasalahan yang muncul pada UMKM Singkong keju proliman penulis tertarik mencoba memberikan solusi penyelesaian masalah yang ada pada UMKM Singkong Keju Proliman dengan merancang sistem informasi laporan Laba Rugi dan pencatatan transaksi dimana total transaksi yang dilakukan per hari dapat ditampilkan dalam bentuk tabel selama 1 bulan, sehingga memudahkan pihak terkait dalam membaca Laba dan Rugi. Bahasa pemrograman yang digunakan ialah *Java* dan *database* yang digunakan ialah *firebase real-time database* dimana transaksi yang berlangsung akan tersimpan secara *real-time* dan dapat dipantau dimanapun selama pihak terkait memiliki akses internet dan aplikasi terkait. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu UMKM Singkong Keju

Proliman dalam mengembangkan usahanya berdasarkan uraian tersebut penulis mengambil judul “Aplikasi *Android* untuk Perhitungan Transaksi dan Laporan Laba Rugi Sesuai SAK EMKM (Studi Kasus UMKM Singkong Keju Proliman)”.

## 1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan maka dapat di rumuskan masalah yang ada yaitu, bagaimana aplikasi *android* dapat membantu dalam menerapkan standar SAK EMKM laporan laba rugi dan pencatatan transaksi penjualan pada UMKM singkong keju proliman.

## 1.3. Batasan Masalah

- a. Aplikasi yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak adalah *Android Studio*.
- b. Data yang digunakan ialah data transaksi penjualan secara *real-time* pada UMKM Singkong Keju Proliman.
- c. *Database* yang digunakan adalah *Firestore database*.
- d. Laporan yang disajikan sebatas Laporan Laba Rugi sesuai SAK EMKM selama kurun periode 1 bulan.
- e. *Output* berupa document (pdf).
- f. Grafik Mencakup total penjualan (y) dan hari (x) selama 1 bulan terkait.

## 1.4. Tujuan

- a. Menghasilkan sebuah aplikasi *android* perhitungan transaksi penjualan, grafik total penjualan dan laporan Laba Rugi sesuai SAK EMKM.
- b. Mengetahui apakah penggunaan *smartphone* dalam membantu di bidang UMKM sangat berperan penting dalam pengelolaan dan pengembangan UMKM.

## 1.5. Manfaat

### 1.5.1. Bagi Mahasiswa

1. Meningkatkan Minat mahasiswa dibidang rekayasa perangkat lunak terutama didalam basis *android*.
2. Menambah wawasan mahasiswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menghadapi problematika di masyarakat.

### 1.5.2. Bagi Universitas Muria Kudus

1. Menambah penelitian yang dapat dijadikan referensi jika ada mahasiswa yang ingin membuat penelitian dengan topic serupa.
2. Memperkaya topik penelitian tentang rekayasa perangkat lunak terutama di basis *android*.

### 1.5.3. Bagi Objek penelitian terkait

1. Membantu mengelola transaksi penjualan dan Laporan Laba Rugi untuk pihak UMKM terkait.
2. Dapat dijadikan sebagai aplikasi alat bantu untuk transaksi dan pembuatan laporan Laba Rugi pada pihak UMKM terkait.
3. Membantu UMKM terkait dalam mengembangkan usahanya dengan bantuan teknologi yang kian hari semakin berkembang.